

Apakah data Anda sudah penuh sesak di dalam harddisk? Jika ya, patut dipertimbangkan untuk meng-upgrade harddisk Anda ke kapasitas yang lebih besar. Walaupun kondisi keuangan kurang memadai, mungkin kita dapat menggunakan harddisk-harddisk bekas yang kondisinya masih layak pakai dan tentunya harganya pun dapat dikatakan lebih miring dari hardisk yang baru.

kalaupun hendak membeli harddisk bekas, tentu saja kita harus benar-benar menelitinya dengan seksama terlebih dahulu. Langkah langkah pemeriksaannya meliputi, partisi, format, scandisk, yang kesemuanya dilakukan dalam DOS, agar hasilnya lebih bagus. Tahap-tahap pengetesan adalah sebagai berikut.

1. Partisilah harddisk itu ke dalam ukuran sebenarnya. Misalnya dengan menggunakan FDISK. Atau kalau mau menggunakan

MENDAUR ULANG HARDDISK BEKAS



cara yang lebih gampang dapat menggunakan disk manager atau program Ontrack.

jutnya kita dapat masuk ke tahap ke tiga.

2. Format harddisk melalui DOS. Harddisk yang tidak ada bad sector-nya tidak ada pesan "Try To Allocate Sector ...*." Apabila tahap ini sudah selesai dan prosesnya lancar, selanjutnya
3. Dengan scandisk (dari DOS), dan pada saat surface test-nya akan dapat diketahui apakah ada tanda bad sector pada Disk Map-nya. Jika semua tahap itu sudah beres dan prosesnya

berjalan lancar tanpa ada indikator kerusakan dari harddisk itu, harddisk itu dapat Anda bayar, bungkus, untuk dibawa pulang.

Bagaimana kalau kita akan meng-upgrade harddisk dengan cara tukar tambah, sedangkan hardisk kita ada bad sector-nya? Ada beberapa cara untuk penyelesaian masalahnya. Pertama, formatlah harddisk dengan perintah (command) format c: /s, yang artinya memformat sekaligus memperbaiki sistem dan bad sector. Tapi hal ini hanya akan berhasil jika bad sector yang terjadi hanya merupakan bad sector program. Kalau bad sector-nya berupa bad sector fisik dan tidak dapat dihilangkan dengan cara memformat, terpaksa kita harus mempartisinya, dan menghapus partisi yang ada bad sector tersebut. Langkah

yang dilakukan sebagai berikut.

1. Lakukan scandisk untuk melihat di mana bad sector itu berada, misalnya kita dapati bad sector-nya berada di ujung harddisk (misalnya setelah 10MB ternyata ada bad sector dengan ukuran 10MB).
2. Buatlah 2 partisi dengan partisi pertama berukuran 25 atau 30MB dan partisi kedua adalah sisa dari harddisk itu sendiri.
3. Selanjutnya, hapuslah partisi pertama tadi (partisi yang ada bad sector-nya) sehingga partisi kedua yang awalnya [D:/], bergeser menjadi [C:/] dan sekarang kita telah mempunyai harddisk yang bersih, tanpa ada bad sector-nya.

Cara lain adalah dengan menggunakan low level format yang dapat dilakukan pada program low level format, atau di BIOS yang ada low level format-nya.

Andre Y
Jl. Tubagus Ismail Bawah No 42
Bandung 40132

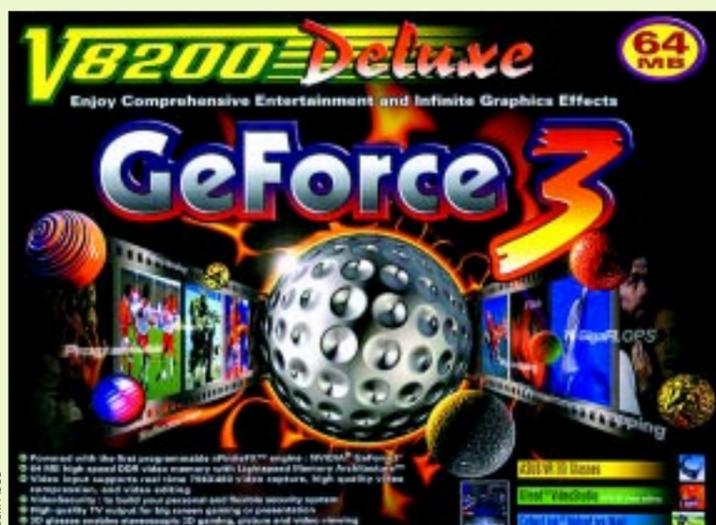
Berita besar untuk para gamer dan pengguna 3D! Telah diluncurkan sebuah chip grafik yang dinamakan Geforce3 (NV20) oleh Nvidia. Nvidia dikenal sebagai salah satu pemain besar dalam ajang pertarungan "3D Showdown" dan telah berhasil mengalahkan lawan-lawan terberatnya mulai dari ATI, 3dfx, dan Savage.

Dengan mengeluarkan prosesor-grafis Geforce2 GTS, dan kini Geforce3, yang memberikan fitur-fitur baru dan dukungan penuh atas DirectX 8.0, Nvidia mengukuhkan dominasi atas pesaing-pesaing mereka di bidang pencitraan digital ini. Bahkan Geforce3 memiliki banyak kesamaan terhadap kartu grafis dari konsol buatan Microsoft, Xbox.

Nvidia meluncurkan Geforce3 bukan tanpa alasan. Nvidia mengklaim bahwa pihaknya akan membuat produk baru kurang lebih tiap enam bulan sekali, juga karena ATI dan 3dfx telah menunjukkan tanda-tanda perlawanan terhadap Geforce2 GTS seperti ATI dengan Radeonnya juga 3dfx dengan Voodoo5-nya.

GPU dengan 57 juta transistor (Bahkan Pentium 4 jumlahnya 20% lebih sedikit) di

Graphic Card Geforce3: MENGUKUHKAN DOMINASI NVIDIA



dalamnya ini memiliki banyak kelebihan barunya. Card Geforce3 (dibentuk dengan teknologi 0.15 mikron), tidak seperti pendahulunya Geforce2 (dibentuk dengan struktur 0.18 mikron) yang dapat kita katakan menang dalam segi power tetapi kalah dalam segi teknik.

Contohnya ATI Radeon dengan HyperZ dan Voodoo5/5500 dengan T-Buffer-nya, sedangkan Geforce2 mendukung

T&L (Transform and Lighting), di mana baru sedikit sekali game yang mampu mendukungnya. Karena itu diharapkan pada Geforce3 hal-hal seperti itu dapat teratasi.

NfiniteFX membuat Nvidia patut mendapatkan pujian karena engine inilah yang merupakan terobosan yang benar-benar baru dari Nvidia. NfiniteFX engine dari Nvidia ini memungkinkan para developer

game untuk membuat efek-efek yang benar-benar realistis seperti helai-helai rambut yang tertiuip angin, kerutan-kerutan di wajah, riak air yang mengalir, tekstur berdetail sangat tinggi, dan sebagainya. Karena itulah mesin nfiniteFX ini digembargemborkan oleh Nvidia sebagai andalannya.

HRAA (High Resolution Anti Aliasing), salah satu fitur baru dari Nvidia, merupakan pengembangan lebih lanjut dari FSAA buatan 3dfx. Nvidia mengklaim bahwa HRAA lebih optimal disbanding FSAA (Full Scene Anti Aliasing) karena menghemat lebih banyak tenaga seperti kualitas gambar FSAA 4x dengan kecepatan FSAA2x.

FSAA sebenarnya penting, dan Voodoo5-lah yang pertama kali menggunakan fitur ini. Tentu saja Nvidia tidak mau kalah, di mana Geforce2 buatan Nvidia telah mendukung fitur ini (Super-sampling Anti Aliasing). Sayangnya Geforce2 mengalami penurunan kinerja yang signifikan akibat fitur ini.

Dalam suatu game, kita melihat adanya tekstur kasar seperti tangga di pinggiran objek. Apalagi jika kita menggunakan resolusi rendah 640x480, tentu hal ini mengganggu pemandangan ketika memainkan game. Dengan adanya Anti Aliasing, hal ini dapat diatasi. Pinggiran objek menjadi tampak lebih halus. Tetapi karena Voodoo5 dan Geforce2 tidak mengetahui kapan muncul "jagies" tersebut, maka mereka harus bekerja keras. Mereka berdua tidak memiliki pilihan lain selain harus memfilter seluruh pinggiran objek. Karena itulah mengapa FSAA 3dfx dengan Nvidia menguras banyak tenaga, tetapi 3dfx dapat sedikit mengatasi masalah ini dengan T-Buffer-nya.

Belum adanya game yang mendukung penuh atas DirectX8.0 mengakibatkan kita tidak dapat melihat kehebatan kinerja optimal card Geforce3 dan tentu saja kita belum dapat menikmati fitur-fitur barunya.

Dengan memiliki Card berbasis Geforce3 tentunya kita dapat merasakan asyiknya bermain game. Tetapi keasyikan ini harus dibayar mahal dengan harga sekitar US\$ 500 seperti iklan AsusV8200 di PCPlus No. 21 lalu, dengan harga 549\$ untuk versi Pure dan 598\$ untuk versi Deluxe.

Gunther Aditya Kalempouw
Jalan Cipinang Jaya IIE No.4 Kavling
2 Rt/Rw 009 Jatinegara Jakarta 13410
clown13th@yahoo.com